

IMPLEMENTASI LKPD BERBASIS TEKA TEKI SILANG PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Siti Umayah

PPG, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author, email: siti.umayah.2331137@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um065.v4.i11.2024.22

Kata kunci

Media pembelajaran
Teka teki silang
Hasil belajar

Abstrak

Kurangnya minat dan hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor salah satunya yaitu kurangnya penggunaan media yang itu itu saja dan cenderung membosankan terutama pada mata Pelajaran IPS yang kebanyakan materinya adalah bacaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran teka-teki silang pada mata Pelajaran IPS materi uang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan observasi yaitu wawancara dan tes evaluasi. Dengan mempertimbangkan hasil belajar siswa sebelum tindakan 63%, persentase sesudah Tindakan pembelajaran I sebanyak 73% dan persentase sesudah Tindakan pembelajaran II sebanyak 92%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran teka teki silang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Merjosari 4 dianggap berhasil.

1. Pendahuluan

Media pembelajaran biasanya dianggap sebagai alat untuk membantu proses belajar. Dengan media pembelajaran penyampaian materi dalam kegiatan belajar dan memungkinkan guru untuk melakukannya. Nurdyansyah (2019) menggambarkan media pembelajaran sebagai berbagai entitas yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan, dan mengkomunikasikan bagaimana membuat lingkungan belajar yang baik. Media sangat penting untuk pembelajaran kelas (Riyanto et al., 2020; Nazhiroh et al., 2021). Dalam penelitian tindakan kelas, penggunaan media teka-teki silang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini tidak hanya menawarkan aktivitas yang menyenangkan bagi siswa, tetapi juga memiliki manfaat lain. menggabungkan berbagai elemen pembelajaran, termasuk meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan penguatan kosakata yang terkait dengan materi yang relevan. Teka-teki silang menjadi alat yang bagus untuk menarik perhatian siswa ke kegiatan pembelajaran. Berman (2014) Oleh karena itu, penggunaan media teka-teki silang dapat membuat pembelajaran menarik dan bermakna bagi siswa.

Studi sebelumnya telah membahas bagaimana menggunakan media teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (M.H Abdullah, 2017) Dengan menggunakan media pembelajaran teka teki silang ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun beberapa penelitian telah membahas penggunaan media teka-teki silang, namun masih sulit untuk menemukan penelitian yang berfokus pada mata pelajaran IPS yang materi pelajarannya identic dengan banyak pembahasan.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Merjosari 4 menunjukkan bahwa guru masih menggunakan media pembelajaran ceramah, yang menyebabkan sebagian besar siswa tidak mencapai hasil belajar. Demonstrasi yang telah dijelaskan sebelumnya sebagai landasan untuk tujuan umum penelitian, yaitu tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi Uang kelas IV SDN Merjosari 4 melalui penggunaan media teka-teki silang sebelum dan setelah penggunaan media teka teki silang.

Penelitian ini berguna terutama bagi siswa karena dapat memberikan perubahan besar pada proses pembelajaran yang dapat membantu mereka aktif berfikir. Dengan media teka-teki silang memungkinkan siswa memahami apa itu uang, jenis uang, uang berdasarkan sifatnya dan melatih keterampilan berpikir kritis yang lebih baik, serta memperluas kosakata yang terkait dengan materi tersebut. Kedua, penelitian ini dapat menjadi pilihan alternatif untuk guru untuk membuat media pembelajaran yang inovatif. Di sisi lain, hasilnya dapat digunakan oleh guru sebagai sumber referensi yang berharga untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Ketiga, penelitian ini memberikan kontribusi kepada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dalam pembelajaran IPS dengan media teka-teki silang mampu membuat belajar lebih menyenangkan, meningkatkan prestasi siswa, dan memperkuat citra sekolah dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi. Terakhir, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti lain dalam meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran di lingkungan pembelajaran teka-teki silang. Kesimpulannya, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang mengeksplorasi penggunaan media teka-teki silang dalam konteks pembelajaran lainnya.

2. Metode

Metode Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan proses pembelajaran dua kali evaluasi pada siswa kelas IV SDN Merjosari 4, yang terdiri dari 28 siswa, terdiri dari 14 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Peneliti memilih meneliti di kelas IV karena hasil belajar rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS materi Uang masih di bawah KKM, yang berarti hasil belajar siswa harus ditingkatkan.

Tahap awal dalam proses pengumpulan data dimulai dari wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV melalui nilai harian. Kemudian, data tersebut dianalisis untuk mengetahui berapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Kemudian melakukan Tindakan kelas dengan mengimplementasikan LKPD teka teki silang di kelas IV. setelah itu peneliti melakukan proses pengumpulan data hasil belajar melalui instrumen lembar evaluasi. lembar evaluasi ini yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Data ini kemudian dianalisis untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan media pembelajaran teka teki silang memiliki kelemahan yang perlu diperbaiki. Mengacu pada hasil analisis data, peneliti menemukan kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan Tindakan penerapan pembelajaran II.

Pada pembelajaran II ini rencana aksi yang sudah diperbaiki kemudian diimplementasikan Kembali, kemudian mengumpulkan data hasil belajar siswa Kembali dan dianalisis untuk mengevaluasi peningkatan yang telah dicapai. Jika hasil analisis sudah signifikan maka penelitian dapat dikatakan telah mencapai tujuan sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Maka penelitian dicukupkan pada pembelajaran II dengan mempertimbangkan hasil dan kesimpulan yang didapat.

Pada penelitian ini, data hasil pengamatan lalu dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Melalui teknik analisis data kuantitatif deskriptif, penelitian ini dapat mengungkapkan gambaran komprehensif tentang peningkatan hasil belajar IPS materi uang setelah penggunaan media teka-teki silang. Teknik analisis deskriptif kuantitatif ini sendiri merupakan proses olah data yang berbentuk angka/persentase (Agung, 2018; Prayoga et al., 2022). Data hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan bahwa satu kelas dinyatakan tuntas jika 75% siswa dapat memenuhi atau melampaui nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) (Depdiknas, 2008).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil data wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN Merjosari 4 menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa dengan nilai kurang dari KKM. Menurut analisis data, persentase ketuntasan mencapai 68%. Angka ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dinyatakan tidak tuntas lebih dari separuh dari total. jumlah siswa di kelas empat. Dari 28 siswa di kelas empat, 11 memenuhi kriteria ketuntasan, dan 17 lainnya belum memenuhinya.

Kemudian setelah diterapkan media pembelajaran teka teki silang berupa LKPD berdasarkan hasil analisis melalui lembar evaluasi pada Tindakan satu menunjukkan sedikit peningkatan persentase ketuntasan yaitu sebesar 73%. Setelah peneliti melakukan refleksi tentang kekurangan pada pembelajaran I yaitu memberikan kosakata yang gampang dipahami siswa, peneliti membuat rancangan pembelajaran II dan mengimplementasikan media pembelajaran teka teki silang pada pembelajaran II pada siswa kelas IV di pada mata Pelajaran IPS materi Uang. Hasil analisis menunjukkan ada banyak peningkatan pada pembelajaran II ini yaitu sebesar 92%. Sehingga pelaksanaan tindakan dihentikan di pembelajaran II. Berdasarkan hasil refleksi ini, pembelajaran dengan media teka-teki silang telah berjalan sesuai rencana dan dapat diterapkan pada siswa kelas IV SDN Merjosari 4 disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Waktu	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase
Wawancara (Nilai UH)	28	11	17	63%
Pembelajaran I	28	20	8	73%
Pebelajaran II	28	25	3	92%

Menurut analisis hasil belajar siswa sebelumnya, media teka-teki silang dianggap berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bila media teka-teki silang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. pembelajaran secara bersamaan meningkatkan efektivitasnya, mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka (Hiasa et al., 2022). Meskipun penelitian ini memiliki beberapa hal positif, itu hanya terbatas pada muatan IPS materi uang di kelas IV Sekolah Dasar. Konsep teka-teki silang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inventif.

4. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS bab Uang di SDN Merjosari 4. Sehubungan dengan observasi hasil belajar siswa sebelum media teka-teki silang diberikan tidak semuanya memenuhi KKM yaitu sebesar 63%. Namun, setelah menggunakan media teka-teki silang, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan sebesar 92% dalam Tindakan pembelajaran terakhir. Ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai dan media ini ditunjukkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada muatan IPS materi uang kelas IV. Namun, penelitian ini hanya membahas muatan IPS materi uang di kelas IV Sekolah Dasar saja. Setelah menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada banyak nasihat yang dapat diberikan kepada guru, siswa, kepala sekolah, dan peneliti lainnya. Disarankan bagi guru untuk memperhatikan penggunaan media pembelajaran secara menarik dan relevan. Siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan mengajar, terutama dengan media pembelajaran ini. Demikian pula, penelitian berikutnya diharapkan melibatkan lebih banyak sekolah dan kelas sebagai sampel untuk memperluas dan memaksimalkan hasil penelitian, karena kepala sekolah harus melakukan pemantauan yang ketat terhadap pembuatan media pembelajaran bagi guru.

Daftar Rujukan

- M.H Abdullah (2017). Penggunaan media teka teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas v SDN Songgokerto 01 Batu.
- Nurdyansyah. (2019). Media Pembelajaran Inovatif, Jawa Timur; UMSIDA Pres.
- Verina. M.I., Afib. R., Puput W., & Sukimin (2023). Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Hsil Belajar Siswa Materi Gaya Kelas IV SD. Gresik.
- Riyanto, E., Wibowo, T., Purwoko, R. Y., & Purwaningsih, W.I. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Sekolah Dasar Berbasis Etnomatika Dengan Setting Candi Borobudur. Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika (JIPM).
- Hiasa, F., Youpika, F., & Yanti, N. (2022). Pengembanga Media Pembelajaran Teka Teki silang sastra Melayu Klasik Berbasis Android. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya.
- Prayoga, T., Agustika, G. N. S., & Suniasih, N. W. (2022). E-LKPD Interaktif Materi Pengenalan Bangun Datar Berbasis Etnomatematika Peserta Didik Kelas I SD. Jurnal Mimbar Ilmu.
- Agung, A. A. G. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Perspektif Manajemen Pendidikan). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Depdiknas. (2008) Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tuntas (MasteryLearning). Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah.